

ABSTRACT

Indonesia is an EMDEs (Emerging Market and Developing Economies) country and adopting an open economy causes of foreign capita flow, especially FDI(Foreign Direct Investment) and PI(Portfolio Investment) can be free in and out and its movements are unpredictable. The movement of capital flows seen in the balance of payments will affect the money supply which is then transmitted to monetary and macroeconomic variables. As a preventive measure, the movement of capital and macroeconomic flows needs to be monitored and properly managed as a consideration for the central bank in formulating appropriate policies to achieve macroeconomic stability, especially exchange rates and inflation. The analysis tool used is VECM (Vector Error Correction Model), IRF (Impulse Response Functions), dan Granger Causality. This analysis aim to see the response and contribution of FDI and PI to shocks given by the exchange rate/exchange rate and inflation and vice versa and see the causality relationship. The results show that exchange rate shocks and inflation have a significant impact on FDI and PI compared to FDI and PI shocks on exchange rates and inflation. In VD analysis, the movement of each variable tends to be contributed by the variable itself. While the results of Granger causality, changes in macroeconomic variables cause changes in FDI and PI capital flows. This research recommends that stakeholders continue to implement and improve macroeconomic stability policies, especially exchange rates, and inflation so that capital flows can be controlled. In addition, the management of capital flows still takes into account the exchange rate and inflation because the potential risks posed to the economy are quite large.

Keywords: FDI, PI, macroeconomics, VECM, Granger Causality.

INTISARI

Indonesia sebagai negara EMDEs (*Emerging Market and Developing Economies*) dan menganut perekonomian terbuka menyebabkan aliran modal asing khususnya FDI (*Foreign Direct Investment*) dan PI (*Portfolio Investment*) dapat bebas keluar masuk dan pergerakannya tidak dapat diprediksi. Pergerakan aliran modal yang terlihat pada neraca pembayaran akan mempengaruhi jumlah uang beredar yang kemudian ditransmisikan pada variabel moneter dan makroekonomi. Sebagai upaya preventif pergerakan aliran modal dan makroekonomi perlu terus dipantau dan dikelola dengan baik sebagai pertimbangan bank sentral dalam merumuskan kebijakan yang tepat guna mencapai stabilitas makroekonomi khususnya nilai tukar dan inflasi. Alat analisis yang digunakan adalah VECM (*Vector Error Correction Model*), IRF (*Impulse Response Functions*), dan *Granger Causality*. Analisis tersebut digunakan untuk melihat respons dan kontribusi FDI dan PI terhadap guncangan yang diberikan oleh nilai tukar/kurs dan inflasi dan juga sebaliknya serta melihat hubungan kausalitas. Hasil menunjukkan bahwa shock nilai tukar dan inflasi memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap FDI dan PI dibandingkan shock FDI dan PI terhadap nilai tukar dan inflasi. Dalam analisis VD, pergerakan setiap variabel cenderung dikontribusi oleh variabel sendiri. Sedangkan hasil kausalitas granger, perubahan variabel makroekonomi menyebabkan perubahan aliran modal FDI dan PI. Penelitian ini merekomendasikan agar *stakeholders* tetap menjalankan dan meningkatkan kebijakan stabilitas makroekonomi khususnya nilai tukar dan inflasi sehingga aliran modal dapat terkendali. Selain itu juga pengelolaan aliran modal tetap mempertimbangkan nilai tukar dan inflasi karena potensi risiko yang ditimbulkan terhadap perekonomian cukup besar.

Kata Kunci : FDI, PI, Nilai Tukar, Inflasi, VECM, *Granger Causality*.